

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran astronomi waktu. Produk ini dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VI SDN Tulungrejo 1 Pare Kab, Kediri pada materi rotasi dan revolusi bumi. Berikut ini kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan:

1. Pengembangan media pembelajaran astronomi waktu untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi rotasi dan revolusi bumi kelas VI SDN Tulungrejo 1 Pare Kab. Kediri menggunakan jenis penelitian dan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan. Tahap pertama analisis (*Analyze*), yaitu melakukan analisis kebutuhan, karakteristik, dan analisis kurikulum, pada tahap analisis ini ditemukan data bahwa di SDN Tulungrejo 1 memiliki permasalahan terkait rendahnya minat belajar siswa di kelas VI pada materi rotasi dan revolusi bumi, masih terbatasnya media pembelajaran, siswa lebih tertarik pada sesuatu yang konkret, dan ditemukan data bahwa di SDN Tulungrejo 1 menggunakan kurikulum merdeka. Tahap kedua yaitu desain (*Design*), peneliti merancang media astronomi waktu, buku pendamping media, dan merancang angket *pretest* dan *posttest*. Tahap ketiga yaitu pengembangan (*Development*), pada tahap ini peneliti membuat media pembelajaran sesuai dengan desain rancangan yang telah dibuat, memvalidasikan media, dan merevisi media sesuai dengan kritik dan saran

dari para ahli. Tahap keempat yaitu implementasi (*Implementation*), pada tahap ini peneliti melakukan penerapan media astronomi waktu di kelas VI SDN Tulungrejo 1 yang berjumlah 20 siswa. Tahap kelima yaitu evaluasi (*Evaluation*), pada tahap ini peneliti mengevaluasi media pembelajaran, apakah media sudah memenuhi tujuan dan apa saja kekurangan serta kelebihan dari media pembelajaran.

2. Kelayakan media pembelajaran astronomi waktu untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VI SDN Tulungrejo 1 Pare Kab. Kediri diperoleh hasil analisis pada pengembangan media oleh validator ahli yakni validator ahli media dan 2 validator ahli materi. Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu subjek uji coba siswa kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil rata-rata yang diperoleh dari kedua ahli materi adalah sebesar 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Kemudian hasil rata-rata yang diperoleh dari validator ahli media adalah sebesar 71,8% dengan kategori “Layak”.
3. Peningkatan minat belajar kelas VI SDN Tulungrejo 1 dapat diketahui saat pelaksanaan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan dibagikan angket *pretest* sebelum penggunaan media dan dibagikan angket *posttest* setelah penggunaan media. Hasil perolehan presentase rata-rata dari uji coba kelompok kecil adalah sebesar 86,5% dengan kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan pada uji coba kelompok besar didapatkan hasil dari pengisian angket dengan perolehan hasil rata-rata angket *pretest* sebelum penggunaan media adalah sebesar 52% termasuk dalam kategori “Kurang Baik”. Kemudian setelah penggunaan media astronomi waktu dibagikan angket *posttest* diperoleh hasil rata-rata 88% termasuk dalam kategori

“Sangat Baik”. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sesudah penggunaan media astronomi waktu pada materi rotasi dan revolusi bumi kelas VI SDN Tulungrejo 1 Pare Kab. Kediri. Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji-t *Shapiro-Wilk* dan uji *N-Gain*. Teknik uji-t *Shapiro-Wilk* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata minat belajar *pretest* dengan *posttest* terhadap media astronomi waktu pada materi rotasi dan revolusi bumi. Dari uji-t *Shapiro-Wilk* didapatkan hasil sebesar nilai t_{hitung} sebesar -12.180 karena memiliki taraf signifikansi 0,025 yang dilihat dari 2 arah nilai df 19 mempunyai nilai t_{tabel} yang terletak disebelah kiri sehingga muncul nilai -2.09302 yang mempunyai arti yaitu $t_{\text{hitung}} = -12.180$ yang berada daerah penolakan, sehingga keputusan tolak H_0 dan terima H_1 karena $t_{\text{hitung}} = -12.180 < t_{\text{tabel}} = -2.09302$ dengan tingkat kepercayaan 95% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran astronomi waktu. Sedangkan pada uji *N-Gain* didapatkan hasil 0,7361 termasuk dalam kategori “Tinggi” hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran astronomi waktu pada materi rotasi dan revolusi bumi kelas VI SDN Tulungrejo 1 Pare Kab. Kediri.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi guru, media pembelajaran astronomi waktu dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar terutama meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Bagi siswa, media pembelajaran astronomi waktu dapat digunakan siswa untuk belajar materi rotasi dan revolusi bumi secara visual dan dapat memudahkan siswa dalam memahami isi materi tersebut sehingga minat belajar siswa semakin meningkat.
- c. Bagi peneliti, media pembelajaran astronomi waktu dapat menjadi referensi dalam kegiatan pembelajaran dan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

2. Saran Destimasi Produk

Media pembelajaran astronomi waktu harapannya dapat digunakan secara berlanjut pada materi rotasi dan revolusi bumi di SDN Tulungrejo 1 maupun di sekolah lainnya. Namun, untuk penggunaan media harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media pembelajaran astronomi waktu telah dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa. Saran untuk pengembangan media astronomi waktu selanjutnya yaitu menggunakan bahan yang lebih ringan agar media mudah untuk dipindahkan dan media ini dapat dikembangkan secara digital sehingga media pembelajaran tidak hanya dapat digunakan secara visual.